

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Implementasi pengadaan barang dan jasa secara elektronik secara umum memiliki tujuan yaitu membangun satu pasar nasional yang terkonsolidasi baik disisi pengguna (pengelola pengadaan barang/jasa pemerintah) maupun pelaku usaha (penyedia barang/jasa). Penerapan pengadaan barang dan jasa secara elektronik telah berhasil menciptakan efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan proses ketika pengadaan masih dilaksanakan secara manual dan setelah diterapkannya proses secara elektronik. Selain itu sistem ini sudah meminimalisir tatap muka langsung antara para pihak dalam proses pengadaan guna mengurangi potensi korupsi, kolusi dan nepotisme.

Pengadaan barang dan jasa secara elektronik atau yang disebut dengan *E-procurement* kini sudah terlaksana sepenuhnya pada LPSE Provinsi Sumatera Barat. Pengadaan barang dan jasa secara elektronik pada Bappeda Provinsi Sumatera Barat secara teknis sudah terlaksana dengan baik, beberapa tahapan implementasi yang sudah dilaksanakan seperti penyiapan payung hukum, penyiapan sarana dan prasana, serta penyiapan SDM.

Meskipun demikian, masih ada beberapa kendala teknis dan non-teknis dalam pelaksanaannya seperti server LPSE yang belum stabil, belum terbiasanya penyedia barang dan jasa dalam menggunakan sistem secara elektronik, belum terbiasanya Panitia atau PPK dalam menggunakan sistem secara elektronik, dan sebagainya. Semoga kendala-kendala yang dihadapi tersebut, kedepannya bisa terselesaikan dengan baik.

1.2 Saran

Beberapa saran yang dapat di sampaikan penulis sebagai evaluasi dan perbaikan pelayanan dimasa yang akan datang adalah :

1. Untuk mengatasi hambatan birokrat belum terbiasanya menggunakan TIK, Penyelenggara harus segera diberikan pendidikan dan pelatihan secara intensif dalam menggunakan TIK dan Memberikan kesempatan kepada anak muda dikarenakan penyelenggaraan sistem e-procurement membutuhkan sumber daya manusia yang cepat, tanggap dan menguasai teknologi informasi.
2. Untuk mengatasi permasalahan sumber daya eksternal, pemerintah sebaiknya memperbanyak sosialisasi SPSE dan menerbitkan prosedur manual yang lebih rinci dan jelas dengan bahasa yang mudah dipahami oleh semua golongan masyarakat.
3. *Server* dan sistem SPSE harus terus di-*upgrade* untuk dapat melaksanakan pengadaan elektronik yang maksimal.
4. Meningkatkan kualitas layanan sarana dan prasarana melalui fasilitas internet 24 jam serta perangkat komputer yang perlu diperbaharui
5. Meningkatkan efektifitas informasi layanan dengan meningkatkan kualitas informasi melalui Media cetak, Media online, Radio, Televisi, Reklame, Baliho dan Press Release